

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. JENIS LAPORAN KASUS

Judul Studi Kasus “Pelayanan Kebidanan Berkelanjutan untuk Ny. S.T di Puskesmas Sikumana” Studi ini menggunakan pendekatan metode kajian kasus dengan cara mengeksplorasi suatu isu melalui satu kasus yang terdiri dari satu individu. Meskipun fokus penelitian dalam studi kasus ini hanya terpusat pada satu unit, analisis dilakukan dengan mendalam menggunakan manajemen 7 langkah Varney dan metode SOAP (Pengumpulan data Subyektif, data Obyektif, Analisis Data dan Penatalaksanaan).

B. LOKASI DAN WAKTU

1. Lokasi Studi kasus ini akan dilakukan di Puskesmas Sikumana, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang.
2. Waktu Pelaksanaan studi kasus ini dilakukan pada periode tanggal 10 Maret s/d 12 Mei 2025.

C. SUBYEK LAPORAN KASUS

Subjek pada studi kasus ini adalah seorang ibu hamil Ny. S. T Umur 25 Tahun G₂P₁A₀AH₁ dengan anemia ringan di Puskesmas Sikumana, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang.

D. INSTRUMEN LAPORAN KASUS

Instrumen yang dipakai termasuk pedoman pengamatan, wawancara, dan studi dokumen berupa format layanan kebidanan untuk ibu hamil, partograf, ibu melahirkan, bayi baru lahir, ibu pasca melahirkan, dan kontrasepsi (format menggunakan metode SOAP).

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Data Primer

a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang menyeluruh dan tepat mengenai jawaban terkait isu-isu seputar kehamilan,

persalinan, masa nifas, serta bayi yang baru lahir. Wawancara ini dilakukan dengan menerapkan panduan wawancara yang terstruktur, yang melibatkan suami, anggota keluarga, dan bidan.

b. Observasi

Keadaan umum, tanda-tanda vital (tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan), penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran lengan atas, pemeriksaan fisik (kepala, leher, dada, posisi tulang belakang, abdomen, ekstremitas), pemeriksaan kebidanan (palpasi uterus Leopold I-IV dan auskultasi denyut jantung janin), perkusi (refleks patella), dan pemeriksaan penunjang berupa pemeriksaan laboratorium (hemoglobin dan DDR (drike drupple)).

2. Data Sekunder

Data diperoleh dari instansi terkait (Puskesmas Sikumana), yang memiliki hubungan dengan masalah yang ditemukan penulis maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi dari buku KIA, kartu ibu, register kohort ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan pemeriksaan laboratorium.

F. ETIKA STUDI KASUS

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan etika meliputi:

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Peneliti meminta secara sukarela responden penelitian untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bagi responden yang setuju, dimohon untuk menandatangani lembar persetujuan responden penelitian untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian

2. Keputusan Sendiri (*Self determination*)

Keputusan sendiri memberikan otonomi pada subjek penelitian untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini atau untuk menarik diri dari penelitian ini.

3. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuesioner dan lembar observasi). Cukup dengan memberi kode nomor pada masing-masing lembar tersebut.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok data tertentu yang terkait dengan masalah peneliti.